

**PELAKSANAAN CSR(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA
PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER DALAM PENYUKSESAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN DI KABUPATEN
KAMPAR**

Oleh:

Widya Novriza

Email : widynovriza@yahoo.com

Dosen Pembimbing: Abdul Sadad, S.Sos., M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Panam JL.H.R.Soebrantas Km. 12,5 Simp.Baru Pekanbaru
28293, Telp/fax (0761)63277

ABSTRACT

Widya Novriza. 1301156854. Implementation of corporate social responsibility (CSR) in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in succeding of partnership program and Comunity development program in kampar district. Supervisor: Abdul Sadad S.Sos., M.Si

The background of this research is the phenomenon of CSR progam that has been optimal which is implemented by PT. Riau Andalan Pulp and Paper Integrated agricultural programs are optimal as contained in Law 40 of 2007 as well as grants provided such as providing field schools, monitoring farmer groups, providing annual funding, providing sustainable assistance of fertilizers and seeds. The purpose of this study was conducted to know and analyze Implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) At PT. Riau Andalan Pulp and Paper In Successful Partnership Program and Community Development in Kampar District along with factors that influence it.

The concept of theory used is to use Dimock's theory of planning, organizing, implementing. The type of research used is descriptive qualitative. Data collection was done by interview Officer CD PT. Riau Andalan Pulp and Paper, Head of Lipai River village, Community beneficiaries. Interview results were analyzed with qualitative analysis approach.

The results showed that the implementation of CSR in an integrated agricultural program at PT. Riau Andalan Pulp and Paper is optimal. Because the implementation of the integrated program has reached the harvest that exceeds the target. It is influenced by several factors, namely: human, capital, documentation system, but there are still some factors that influence: natural factor that is weather and existence of society which less responsive in responding CSR program.

Keywords: Planning, Organizing, Implementation.

PENDAHULUAN

Pada era ini pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang selanjutnya disingkat menjadi CSR, menjadi perhatian penting bagi sebuah instansi perusahaan. Karena CSR dianggap sebagai inovasi baru dalam pemberdayaan masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Menurut **Solihin (2011:26)** Dasawarsa 1990an adalah periode praktik *social responsibility* yang diwarnai dengan beragam pendekatan, seperti: pendekatan integral, pendekatan stakeholder maupun pendekatan civil society. Sehingga makin banyak perusahaan yang menggeser konsep tanggung jawab sosial (*social responsibility*) dari basis *philantrophy* kearah yang lebih produktif lewat *Community Development* (CD).

Melihat potensi yang ada di Gunung Sahilan, peneliti memfokuskan permasalahan ini dalam program pertanian terpadu binaan PT. Riau Andalan Pulp and Paper. Penulis tertarik meneliti di desa Sungai Lipai Kecamatan Gunung Sahilan karena dari 8 (delapan) program yang di berikan oleh PT. Riau Andalan Pulp and Paper yang berjalan dan menarik untuk di teliti adalah pertanian terpadu. Melihat kondisi yang dimiliki desa Sungai Lipai Kecamatan Gunung Sahilan yang memiliki lahan yang gambut petani untuk bisa mengembangkan pertanian, sekaligus memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat, Riaupulp lewat

program *Community Development* (CD) memberikan pelatihan-pelatihan terpadu secara berkala kepada seluruh anggota kelompok Mekar Tani. Kelompok Mekar tani adalah salah satu kelompok binaan PT. Riau Andalan Pulp and Paper yang berada di desa Sungai Lipai. Nama kelompok Mekar Tani mulai dikenal namanya oleh masyarakat setelah dibina oleh PT. Riau Andalan Pulp and Paper. kelompok Mekar Tani berhasil mengembangkan berbagai jenis tanaman seperti: cabe, timun, pare, keuntungan diperoleh dari lahan seluas 2 hektare dengan produksi timun sebanyak 10 ton, pare 6 ton dan cabe 2 ton. Dengan menerapkan sistem *Integrated Farming Sistem* (IFS) yang dilatih melalui program *Community Development* (CD) Riaupulp.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Riau Andalan Pulp and Paper dalam program pertanian terpadu di Desa Sungai Lipai Kecamatan Gunung Sahilan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program pertanian terpadu oleh PT. Riau Andalan Pulp and Paper di Desa Sungai Lipai Kecamatan Gunung Sahilan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan program CSR pada PT. Riau Andalan Pulp

and Paper dalam program Kemitraan dan Bina Lingkungan

- b. Untuk mengkaji hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan penyuksesan pada program kemitraan dan bina lingkungan.
2. Manfaat penelitian
- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan CSR bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam bidang program kemitraan dan bina lingkungan.
 - b. Bahwa dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dalam kasus yang sama.
 - c. Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

D. Konsep Teori

1. Konsep-konsep Manajemen

Menurut **George R. Terry (2013:17)** terdapat 4 fungsi manajemen, yang dalam dunia manajemen dikenal sebagai POAC yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan/dorongan), *controlling* (pengawasan).

2. Konsep-konsep pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan menurut **Nawawi (2000:95)** lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Perencanaan dan

pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan penggerakan seluruh potensi sumber dayam manusia dan non-manusia pada pelaksanaan tugas. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Setiap SDM harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, peran, keahlian, dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan

3. Konsep-konsep Program

Menurut **Nitisemito (2005:86)**, latihan atau training adalah : “suatu kegiatan dari perusahaan yang bersangkutan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari para karyawan, sesuai dengan keinginan dari perusahaan yang bersangkutan”.

4. Konsep-konsep pelaksanaan program

Menurut **Dimock** dalam **Tachjan (2006:28)** ilmu administrasi terdiri dari pengetahuan tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

1. Dalam phase pertama yang harus dilakukan oleh administrator dalam setiap unit administratifnya adalah penyusunan rencana (*Planning*). Menetapkan tujuan dan sasaran dari rencananya, kemudian berdasarkan hasil analisis perumusan kebijakan ditentukan kebijakan administratif yang bersifat ke

dalam sedemikian rupa sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya.

2. Dalam phase kedua yang harus dilakukan oleh administrator dari unit-unit administratif adalah pengorganisasian. Dengan melalui tindakan ini akan terbentuk suatu organisasi (biasa dalam bentuk tim) yang siap untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan. Dengan melalui pengorganisasian, tenaga manusia, alat, tugas, wewenang, tanggung jawab dan tata kerja ditata sedemikian rupa sehingga dapat digerakkan untuk melaksanakan kegiatan. Sejalan dengan tindakan ini, orang-orang tersebut perlu dimotivasi agar mereka mempunyai sikap dan komitmen terhadap pelaksanaan program.
3. Sebagai phase terakhir yang harus dilakukan oleh administrator dan unit-unit administratif adalah mengembangkan metode-metode dan prosedur-prosedur yang dibutuhkan termasuk cara untuk terus menerus meninjau hasil sewaktu program itu dalam proses pelaksanaan. Jadi, sambil berlangsungnya kegiatan operasional, pengawasan dilakukan.

Program-program yang bersifat operasional adalah program-program yang isinya dengan mudah dapat dipahami dan dilaksanakan oleh pelaksana.

Program tersebut tidak hanya berisi mengenai kejelasan tujuan/sasaran yang ingin dicapai, melainkan secara rinci telah menggambarkan pula alokasi sumber daya yang diperlukan, kemudian kejelasan metode dan prosedur kerja yang harus ditempuh dan kejelasan standar yang harus dipedomani.

5. Konsep-konsep Corporate Social Responsibility

Berdasarkan kajian yang dilakukan, **Wood** dalam **Solihin (2011:108)** menjelaskan adanya tiga prinsip CSR yang disesuaikan dengan orientasi pelaksanaan prinsip CSR, ketiga prinsip CSR tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *The principle of legitimacy.* Prinsip ini didasari oleh adanya legitimasi dan pemberian kekuasaan yang diberikan oleh masyarakat kepada pelaku bisnis untuk menjalankan operasi perusahaan, menggunakan berbagai jenis sumber daya, serta memasarkan produk yang mereka hasilkan.
- b. *The principle of public responsibility.* Public responsibility adalah fungsi manajemen organisasi dalam suatu konteks khusus kebijakan publik. Melalui prinsip ini, Wood mencoba membumikan konsep CSR dimana didalam hal ini perusahaan tidak bertanggung jawab untuk mengatasi seluruh masalah sosial yang ada di lingkungannya. Perusahaan hanya bertanggung jawab atas hal-hal yang diakibatkan oleh pelaksanaan fungsi-fungsi perusahaan (produksi, pemasaran, personalia, keuangan, dan lain-lain) dan

dampak dari pelaksanaan fungsi tersebut. Dengan adanya prinsip ini, maka akan memberikan panduan yang lebih spesifik kepada perusahaan mengenai area CSR yang di mana mereka bisa berperan.

- c. *The principle of managerial discretion.* Prinsip ini menyatakan bahwa para manajer selaku agen yang memiliki pertimbangan pribadi (*discretions*), selayaknya mampu menjalankan pertimbangannya tersebut dalam setiap area yang menjadi dominan CSR yang akan menghasilkan manfaat sosial.

G. Metodologi Penelitian.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif agar dapat memahami makna dibalik data yang tampak dan melakukan eksploitasi untuk memperjelas fenomena permasalahan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Riau Andalan Pulp and Paper dalam program pertanian terpadu di Desa Sungai Lipai Kecamatan Gunung Sahilan

Program pemberdayaan masyarakat diwujudkan dalam program CSR dilaksanakan dengan konsentrasi bertitik tolak pada aspirasi kebutuhan masyarakat. Kegiatan program CSR yang dilaksanakan oleh Riaupulp merupakan bentuk kepedulian Riaupulp kepada masyarakat.

1. Penyusunan Rencana (*Planning*)

Rencana adalah menentukan kegiatan, program, dan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi, menentukan hal-hal yang harus dikerjakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan serta cara-cara

mengerjakannya. Rencana merupakan awal dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi baik secara umum dan secara khususnya berkaitan dengan visi, misi dan program serta kegiatan pendukung, pencapaian tujuan visi dan misi yang telah ditentukan.

2. Pengorganisasian.

3. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melakukan tugas-tugas tertentu. Dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Secara umum batasan pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas, wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga membentuk suatu wadah (organisasi/ tim) yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan.

3. Pelaksanaan.

Secara teknis pemanfaatan lahan diaplikasikan pada program pertanian terpadu yang dikenal dengan istilah *Integrated Farming System* (IFS). Dimana pada pelaksanaannya, program ini memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan, dengan penerapan *Zero-Waste*. Pada setiap pelaksanaan kegiatan pertanian tidak ada yang menjadi sampah, semua limbah dapat dimanfaatkan kembali, karena semua saling terintegrasi. Oleh sebab itu

penempatan Zero-Waste menjadi tepat guna, dikarenakan juga memudahkan masyarakat dalam penerapannya.

4. Pengawasan

Pengawasan adalah mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana. Pengawasan pada hakekatnya merupakan tindakan membandingkan antara hasil dalam kenyataan (*dessein*) dengan hasil yang diinginkan (*dasollen*). Hal ini disebabkan karena kedua hal tersebut sering terjadi penyimpangan. Maka tugas pengawasan adalah melakukan koreksi atas penyimpangan-penyimpangan.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program pertanian terpadu oleh PT. Riau Andalan Pulp and Paper di Desa Sungai Lipai Kecamatan Gunung Sahilan.

1. Faktor Pendukung Keberhasilan Program.

Pada dasarnya pelaksanaan CSR memiliki beberapa faktor pendukung program diantaranya, adanya UU dan peraturan yang terkait program, perusahaan memiliki unit khusus penanganan CSR, perusahaan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program.

1. Modal.

Biaya dan anggaran tentu saja sangat diperlukan bagi setiap organisasi maupun perusahaan dalam menjalankan sebuah

program. Sumber daya *financial* perlu ditetapkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa program pemberdayaan masyarakat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Besarnya alokasi anggaran didasakan kepada besarnya cakupan program pemberdayaan masyarakat dalam sektor ekonomi. Penyusunan anggaran pertahun didasarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan musyawarah. Sehingga dalam pelaksanaannya akan sesuai dengan kondisi yang diharapkan

2. Sistem Dokumentasi

Sistem Dokumentasi merupakan informasi sebagai media pendukung dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Kejelasan sistem dokumentasi memudahkan para pelaksanaan program dalam mengevaluasi kegiatan program. Dimana perusahaan akan selalu meninjau secara berkala apabila program tersebut diperlukan perubahan maka perlu diubah sehingga kegiatan program dapat ditingkatkan secara berkelanjutan. Untuk memastikan tercapainya hal ini, maka perusahaan menyiapkan sistem dokumentasi yang konsisten agar dapat dengan mudah untuk diidentifikasi. Maka dari itu perusahaan telah menyiapkan sistem dokumentasi secara online (*soft copy*) dan dalam bentuk cetak (*hard copy*). Kegiatan mengevaluasi program dilaksanakan berdasarkan kejelasan sistem dokumentasi, oleh sebab itu perusahaan mampu dalam menyusun kegiatan program dengan baik. Perusahaan mempunyai *daily report*

(laporan harian), *weekly report* (laporan mingguan), *monthly report* (laporan perbulan), *triwulan report* (laporan per tiga bulan), *mid year report* (laporan pertengahan tahun) dan *annual report* (laporan tahunan). Sistem komunikasi yang belum cetak (*hard copy*) yang tersusun inilah menjadi pedoman perusahaan dalam pengevaluasian program dan sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan dalam merealisasikan program.

3. Manusia

Agar pelaksanaan prgram CSR dapat berjalan dengan baik dilapangan, maka perusahaan perlu menyiapkan sumber daya manusia yang cukup dan berkomitmen. Tahap ini dimulai dengan menyiapkan struktur organisasi formal yang memiliki peran, kewenangan dan tanggung jawab dalam mengelola kegiatan CSR. Sehingga dengan kejelasan struktur organisasi ini dapat menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengintegrasikan kegiatan program CSR. Demi menunjang kesiapan sumber daya manusia yang cakup dilapangan perusahaan juga melakukan pelatihan berupa sekolah lapangan (SL) kepada masyarakat penerima programnya.

2. Faktor Penghambat Keberhasilan Program

2. Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan program ini cuaca. Dengan kondisi cuaca yang berubah-ubah maka para petani harus memutar otak. Penanaman bibit pun harus melihat cuaca menghindari gagal panen

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan CSR merupakan salah satu inovasi dalam pembardayaan masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaannya pun dibutuhkan strategi-strategi yang tepat untuk menunjang keberhasilan program CSR itu sendiri. Sama halnya seperti yang dilakukan oleh Riaupulp. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa pelaksanaan yang ditetapkan oleh PT. Riau Andalan Pulp and Paper sudah optimal karena telah memberikan dampam yang besar bagi masyarakat.
2. Keberhasilan pelaksanaan CSR dalam program peranian terpadu didukung oleh faktor sebagai berikut: manusia, modal, sistem dokumentasi. Keterlibatan perusahaan didukung dengan sistem manajemen yang baik dan sumber daya manusia yang memiliki komitmen tinggi dan skill yang sesuai didukung dengan sumber daya finance akan membuat program terlaksana dengan baik. Sistem dokumentasi yang saling terintegrasi akan memudahkan perusahaan dalam mengevaluasi kegiatan program. sedangkan faktor yang penghambat dari adanya program pertanian terpadu adalah cuaca dan adanya masyarakat yang kurang peka terhadap perogram yang diberikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang di paparkan diatas, peneliti dapat memberi saran bahwa:

1. Diperlukan pendekatan yang harmonis kepada masyarakat demi keberlangsungan program CSR yang telah dilaksanakan, melalui kerjasama yang telah dijalin antara mitra bina dan perusahaan.
2. Diperlukan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan program CSR, sehingga program-program CSR dapat lebih berkembang dan meminimalkan kegagalan dalam program.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku:

- Basri Faisal H. 2005 *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Bintoro Tjokronidjojo 2000 *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Fahmi Irham. 2013 *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: Refika Aditama
- Gilarso T. 2015 *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Semarang: Kanisius
- Hadari Nawawi 2000 *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan* Yogyakarta: Gajah Mada Univ Press
- Hasibuan Melayu. 2014 *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2006 *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2000 *Management Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Hasibuan Sedyono. 2001 *Corporate Social Responsibility*. Edisi ke III jakarta
- Handoko T Hani. 2000 *manajemen*. Yogyakarta: BFE
- Kartini Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management Dan Implementasi Di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, Bandung: Alfabeta
- Manullang. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Madha Univ. Press

- Martoyo Susilo. 2000 *Management Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Moekijat. 2000 *Kamus Management*. Bandung: CV Mandar Maju
- Nitisemo Alex S. 2005 *Manajemen Personalialia (Manajemen Sumber Daya)* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Siagian Sondang P. 2014 *Management Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2001 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Subarsono. (2005). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sule Ernie Tsnawati, 2006 *Pengantar Manajemen*. Bandung: Perdana Media (Kencana)
- Sugiyono. 2012 *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta
- Soekanto Soerjono. 2006 *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Solihin, Ismail. 2011 *Coporate Social Responsibility from charity to sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Swastha Basu. 2008 *Manajemen Pemasaran Moderen*. Yogyakarta: liberty offset
- Syamsu Ibnu 2000 *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tachjan 2006 *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI
- Terry R George. 2013 *Prinsip-Prinsip manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Usman Husaini. 2013 *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Nurdin. 2002 *konteks implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wahab Abdul 2001 *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara
- Wibisono, Yusuf. 2007 *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR*: Gresik: Fascho Publishing.

Karya Ilmiah

- Putra Dani Imam Muhammad, Arifin Dwi Cahyo, Gary Sakti Brillianto, 2014 *Urgensi Program Kemitraan Dan Binalingkungan (PKBL) Oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bidang Pertambangan Terhadap Masyarakat Lingkar Tambang Dalam Prspektif Sinkronisasi Hukum DiIndonesia*, Fakultas Hukum Sebelas Maret Surakarta

Suryoko Agus, 2015 *Tanggung Jawab Tata Lingkungan Perusahaan di Bidang Kehutanan Menuju Good Corporate Governance Di Wilayah Provinsi Riau*, Tesis, Fakultas Hukum Universitas Islam Riau

Widowati Endah, 2013 *Strategi dan Implementasi Kegiatan Corporate Social Responsibility Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Studi Deskriptif Kualitatif Pada PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013

Dokumen:

Laporan Hasil Kegiatan Pelaksanaan CSR Tahun 2014 pada PT. Riau Andalan Pulp and Paper

Peraturan Menteri BUMN Nomor 4 Tahun 2007

Peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Riau No. 6 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau

Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007

Website:

<http://www.rahmatullah.net>